

BAB V

KESIMPULAN

Pada penelitian ini dilakukan penggerombolan 41 perusahaan yang tergabung dalam kelompok perusahaan LQ45 berdasarkan komponen data keuangan pada periode Juni 2015 dan periode Juni 2016.

Berdasarkan periode Juni 2015, 41 perusahaan tersebut dikelompokkan menjadi dua gerombol. Gerombol I terdiri dari 35 perusahaan, gerombol II terdiri dari 6 perusahaan. Perusahaan-perusahaan pada gerombol II dicirikan oleh asset, modal, pendapatan dan laba yang relatif tinggi, namun juga memiliki hutang yang juga relatif tinggi dibanding perusahaan-perusahaan pada gerombol I. Sedangkan perusahaan-perusahaan pada gerombol I adalah perusahaan dengan nilai komponen data keuangan yang relatif sedang. Dengan demikian, berdasarkan peubah asset, modal, pendapatan, dan laba maka bisa dikatakan bahwa secara umum gerombol II memiliki komponen data keuangan yang lebih unggul dibandingkan dengan ciri komponen data keuangan gerombol I.

Hasil yang sama diperoleh jika penggerombolan dilakukan dengan data periode Juni 2016. 41 perusahaan tersebut dikelompokkan menjadi dua gerombol. Gerombol I terdiri dari 35 perusahaan, gerombol II terdiri dari 6 perusahaan. Perusahaan-perusahaan pada gerombol I adalah perusahaan dengan nilai komponen data keuangan yang relatif sedang. Sedangkan perusahaan-perusahaan pada gerombol II terjadi sedikit pergerakan, dimana karakteristik komponen data keuangan DER pada gerombol II pada periode Juni 2016 berada pada tingkatan yang relatif tinggi, sedangkan pada periode Juni 2015 yang berada pada tingkat

yang relatif sedang. Selain dari DER, ciri karakteristik komponen data keuangan pada gerombol II di periode Juni 2016 sama dengan gerombol II di periode 2015.

Berdasarkan hasil analisis kedua periode tersebut, mengenai anggota masing-masing gerombol maka penggerombolan kedua periode tersebut dapat dikatakan mendapatkan hasil anggota gerombol yang sama. Sedangkan berdasarkan ciri komponen data keuangan hasil penggerombolan, dalam dua periode tersebut perusahaan-perusahaan pada gerombol II memiliki sedikit pergerakan pada komponen data keuangan DER, yang mana ciri karakteristik DER bergerak dari yang semula berada pada tingkat yang relatif sedang menjadi berada pada tingkatan yang relatif tinggi. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan yang terdapat dalam kelompok perusahaan LQ45 mengalami sedikit pergerakan, khususnya pada ciri karakteristik pada gerombol ke II. Pergerakan tersebut termasuk pergerakan yang kurang baik karena yang mengalami peningkatan adalah ciri karakteristik komponen data keuangan DER, yang jika semakin tinggi nilai DER tersebut, maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan tersebut dapat mengalami kerugian dari segi jumlah dana yang disediakan pemegang saham terhadap perusahaan tersebut, yang berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).